

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pada perusahaan manufaktur, informasi biaya dapat terlihat pada perhitungan harga pokok produksi yang mencerminkan total biaya yang digunakan untuk memproduksi satuan produk yang dihasilkan.

Biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, serta biaya overhead pabrik merupakan unsur-unsur yang harus dipertimbangkan dalam menetapkan harga pokok produksi yang nantinya akan dijadikan dasar untuk menetapkan harga pokok penjualan dan kemudian harga jual itu sendiri. Penetapan harga pokok produksi adalah proses pembebanan biaya produksi kepada produk yang dibuat.

Adapun tujuan dari penetapan harga pokok produksi itu sendiri adalah memberikan informasi biaya yang membantu manajemen untuk merencanakan, mengendalikan, mengarahkan perusahaan, dan membuat keputusan terutama dalam hal keputusan kebijakan penetapan harga jual.

Perusahaan yang berproduksi berdasar pesanan, mengumpulkan harga pokok produksinya dengan menggunakan metode harga pokok pesanan (*job order cost method*), sedangkan perusahaan yang berproduksi massa, mengumpulkan harga pokok produksinya dengan menggunakan metode harga pokok proses (*process cost method*).

Satu-satunya faktor yang memiliki kepastian relatif tinggi yang mampu dikendalikan manajemen dalam menentukan harga jual yaitu biaya. Biaya memberikan gambaran batas bawah suatu harga ditentukan. Sehingga informasi biaya menjadi dasar yang lebih pasti bagi manajemen dalam membuat kebijakan mengenai harga jual dengan tetap memperhitungkan laba yang diharapkan perusahaan serta faktor-faktor lainnyayang tidak bisa diramalkan dan dikendalikan sepenuhnya oleh perusahaan.

Perusahaan Daerah Agribisnis dan Pertambangan Provinsi Jawa Barat merupakan salah satu Badan Usaha Milik Daerah Pemerintahan Provinsi Jawa Barat yang bergerak di bidang Agribisnis dan Pertambangan. Produk utama di sektor Agribisnis adalah hasil produk pertanian seperti kentang bibit jenis granola dan holtikultur lainnya, sedangkan di sektor perkebunan yaitu hasil pengolahan teh hijau (*green tea*) dan hasil pengolahan (*teh hitam*). Dan di sektor pertambangan memproduksi produk seperti *bleaching earth*, *zeolite powder*, *zeolite granul*, *gypsum grain*, *gypsum kalsinasi*, *feldspar*, *diatome*. Produk yang dihasilkan oleh Perusahaan Daerah Agribisnis dan Pertambangan Provinsi Jawa Barat ini beraneka ragam sebagaimana disebutkan diatas, karena itu untuk proses produksi dan perhitungan harga pokok produksi serta kalkulasi harga jual penulis hanya membatasi pada salah satu jenis produk yaitu *bleaching earth*.

Dapat diketahui bahwa perusahaan bisa saja melakukan kesalahan dalam pembebanan biaya. Kesalahan pembebanan yang dilakukan oleh perusahaan ini mengakibatkan atau menyebabkan biaya selama ini dikeluarkan lebih besar dari yang seharusnya. Hal ini dikarenakan biaya yang diperhitungkan oleh perusahaan

dalam setiap kalkulasi harga pokok produksinya adalah biaya atas keseluruhan bahan-bahan yang dipergunakan untuk menyelesaikan suatu produk sehingga dapat mengakibatkan laba yang di dapat tidak optimal.

Berdasarkan uraian penjelasan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian mengenai perhitungan harga pokok produksi, untuk itu penulis mengambil studi kasus pada PD. Agribisnis dan Pertambangan sebagai objek penelitian dengan judul **“PERANAN PERHITUNGAN BIAYA PRODUKSI TERHADAP PENENTUAN HARGA JUAL PADA PERUSAHAAN DAERAH AGRIBISNIS DAN PERTAMBANGAN PROVINSI JAWA BARAT”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah perusahaan melakukan perhitungan biaya produksi dan harga jual?
2. Apakah perusahaan telah melakukan perhitungan dengan benar?
3. Bagaimana perhitungan biaya produksi yang dilakukan oleh Perusahaan Daerah Agribisnis dan Pertambangan Provinsi Jawa Barat Bandung?
4. Bagaimana penetapan harga jual untuk produk yang dihasilkan oleh Perusahaan Daerah Agribisnis dan Pertambangan Provinsi Jawa Barat Bandung?

5. Adakah peranan antara biaya produksi dalam penetapan harga jual produk pada Perusahaan Daerah Agribisnis dan Pertambangan Provinsi Jawa Barat Bandung?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui telah perusahaan melakukan perhitungan.
2. Untuk mengetahui perusahaan telah melakukan perhitungan dengan benar.
3. Untuk mengetahui biaya produksi yang dilakukan oleh Perusahaan Daerah Agribisnis dan Pertambangan Provinsi Jawa Barat Bandung.
4. Untuk mengetahui penetapan harga jual untuk produk yang dihasilkan oleh Perusahaan Daerah Agribisnis dan Pertambangan Provinsi Jawa Barat Bandung.
5. Untuk mengetahui peranan biaya produksi dalam penetapan harga jual produk pada Perusahaan Daerah Agribisnis dan Pertambangan Provinsi Jawa Barat Bandung.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini sangat diharapkan dapat berguna bagi berbagai pihak, diantaranya:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu tambahan serta dapat menerapkan dalam dunia kerja yang nyata dikemudian hari.

2. Bagi Perusahaan Daerah Agribisnis dan Pertambangan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan mengevaluasi kinerja perusahaan dalam meningkatkan operasi usahanya.

3. Bagi Pihak Lain

Secara langsung maupun tidak langsung diharapkan dapat mengembangkan serta menambah wawasan serta masukan informasi dalam suatu pengaruh harga pokok produksi terhadap penentuan harga jual produk untuk perusahaan lain yang sejenis dan dapat dijadikan bahan acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

